

## PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN DALAM UPAYA MEMPERBANYAK PRODUKSI ASI MELALUI PENYULUHAN DI DESA SAMATAN KECAMATAN PROPO

Alfiatus Sholehah<sup>1</sup>, Kinanatul Qomariyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Kesehatan, Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Islam Madura  
*e-mail: alfiatussholehah091202@gmail.com*

### Abstrak

Menyusui adalah cara yang optimal dalam memberikan nutrisi dan mengasuh bayi, cakupan pemberian ASI pada umur 0-6 bulan masih cukup rendah yaitu sebesar 52,3% masih dibawah target. Berdasarkan hal tersebut maka tim pengabdian masyarakat tertarik untuk meningkatkan pengetahuan Bidan Tentang Pijat Oksitosin dalam Upaya Memperbanyak Produksi ASI. Pelaksanaan kegiatan pengabmas ini ditujukan kepada calon ibu menyusui (hamil), ibu menyusui dan ibu yang bersalin di klinik Taman Sari. Kegiatan dimulai bulan Mei 2019 sampai dengan Agustus 2019 bertempat di Klinik Taman Sari Kota Pekanbaru. Metode pelaksanaan pendampingan dan penerapan pijat oksitosin terdiri- dari penyegaran pengetahuan dan ketrampilan bidan melakukan pijat oksitosin. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan Bidan dalam melakukan pijat oksitosin. Terdapat peningkatan pengetahuann bidan sebanyak 53% dan keterampilan 100% dan semua ibu bersalin sudah memberikan ASI pada bayinya. Hendaknya setiap ibu bersalin harus diajarkan teknik pijat oksitosin dan menjadi asuhan rutin bagi setiap ibu bersalin sebagai upaya memperbanyak ASI

**Kata kunci:** Pijat Oksitosin Untuk Memperbanyak Produksi Asi

### Abstract

Breastfeeding is the optimal way to provide nutrition and care for babies, the coverage of breastfeeding at the age of 0-6 months is still quite low at 52.3% which is still below the target. Based on this, the community service team was interested in increasing the knowledge of Midwives About Oxytocin Massage in Efforts to Increase Breast Milk Production. The implementation of community service activities is aimed at prospective lactating mothers (pregnant), lactating mothers and mothers who give birth at Taman Sari clinic. The activity starts in May 2019 until August 2019 at the Taman Sari Clinic in Pekanbaru City. The method of implementing mentoring and applying oxytocin massage consists of refresher knowledge and skills of midwives doing oxytocin massage. The results of community service can be increased knowledge and skills of midwives in doing oxytocin massage. There was an increase in knowledge of midwives by 53% and skills by 100% and all women giving birth to breastfeed their babies. Every maternity mother should be taught oxytocin massage techniques and be a routine care for every maternity mother in an effort to increase milk

**Keywords:** Oxytocin Massage To Increase Breast Milk Production

### PENDAHULUAN

World Health Organization dan America Academy of Pediatric (AAP) merekomendasikan pemberian nutrisi yang optimal bagi bayi baru lahir yakni dengan strategi global pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan. Air susu ibu (ASI) adalah cairan kehidupan yang diciptakan Tuhan khusus bagi bayi yang mengandung sel darah putih, zat kekebalan, enzim, hormon dan protein yang cocok untuk bayi ASI merupakan makanan terbaik bayi pada awal usia kehidupannya. (Marsilia, n.d.)

ASI Terbukti mempunyai keunggulan yang tidak dapat digantikan oleh makanan dan minuman manapun karena ASI mengandung zat gizi yang paling tepat dan lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. (989, n.d.)

Berdasarkan laporan Direktorat Jendral (Ditjen) Gizi dan KIA5, cakupan pemberian ASI pada umur 0-6 bulan masih cukup rendah yaitu sebesar 52,3%. Angka tersebut belum mencapai target pemberian ASI eksklusif tahun 2015, masih rendahnya cakupan ASI eksklusif dikarenakan adanya ideologi makanan yang non eksklusif, pengetahuan ibu yang kurang sehingga tidak muncul motivasi yang kuat dari ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Salah satu faktor penghambat dalam pemberian (Anggraeni et al., 2021)

ASI adalah produksi ASI itu sendiri. Produksi ASI yang kurang dan lambat keluar dapat menyebabkan ibu tidak memberikan ASI pada bayinya dengan cukup. Jika ada rasa cemas, stress dan ragu yang terjadi, maka pengeluaran ASI bisa terhambat. Hal ini di dukung oleh penelitian bahwa alasan paling umum yang menyebabkan kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah produksi ASI yang kurang (93,2 %).(Aryani et al., 2019)

Hasil penelitian dikatakan ibu postpartum yang dilakukan teknik marmet menunjukkan hasil yang signifikan terhadap produksi ASI ibu merasakan aliran ASI yang keluar lebih banyak. Hal ini juga didukung dalam penelitian Metode lain yang dapat membantu memaksimalkan reseptor oksitosin, merangsang let down reflex dan meminimalkan efek samping dari tertundanya proses menyusui adalah dengan cara melakukan pijat oksitosin. (3680-Article Text-9114-1-10-20200228, n.d.)

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mempercepat dan memperlancar produksi dan pengeluaran ASI. Hal ini di dukung dalam penelitian bahwa terdapat hubungan antara pijat oksitosin dengan kelancaran produksi ASI pada ibu postpartum sectio caesarea di RSIA Aisyiyah Samarinda dengan value 0,003(Fara et al., n.d.)

.Hasil penelitian Aryani, menyebutkan ada perbedaan yang signifikan kelancaran ASI pada ibu postpartum yang pijat oksitosin lebih efektif dalam meningkatkan kelancaran ASI bila dibandingkan dengan teknik marmet, sehingga disarankan kepada petugas pelayanan kesehatan khususnya bidan untuk memberikan asuhan pijat oksitosin untuk memperbanyak produksi ASI. (Widyawati & Sari, 2023)

## METODE

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni tanggal 12 2023. Lokasi dilaksanakan di desa samatan kecamatan Proppo
2. A. Edukasi pada pasien tentang pijat oksitosin Edukasi Yang dilaksanakan yaitu :pemberian materi tentang tentang pijat oksitosin dan materi tentang, ASI secara eksklusif, manfaat ASI bagi tumbuh kembang anak, dan mulasi keterampilan cara pijat oksitosin di desa samatan kecamatan Proppo dusun tengah
  - b. Praktik edukasi Pembinaan Keterampilan kami dalam Melakukan Pijat Oksitosin terhadap ibu menyusui di desa samatan kecamatan Proppo dusun tengah
3. Monitoring dan evaluasi Kegiatan Monitoring Pijat Oksitosin dan Evaluasi dilaksanakan oleh pemateri kami

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan telah di laksanakan sesuai dengan yang telah dijadwakan. Kegiatan di awali dengan pembukaan oleh moderator serta pengisian absen peserta. Penyajian materi dan kegiatan tanya jawab kemudian kegiatan di tutup oleh moderator.

### pembahasan

penyuluhan pijat oksitosin kepada masyarakat di desa samatan kemudian kami memberikan penjelasan pengertian, tujuan, manfaat, program dan pentingnya melakukan pijat oksitosin dalam upaya memperbanyak ASI. Setelah pasien mengerti dan bersedia melakukan pijat oksitosin kepada setiap ibu nifas

Sebelum pelaksanaan pelatihan, kami memberi infom consent kepada pasien untuk bersedia mengikuti kegiatan sampai selesai dan bersedia nantinya mengajarkan pasien untuk melakukan pijat oksitosin selama 10 menit meliputi ceramah dan diskusi mengenai pijat oksitosin dengan di lanjutkan simulasi keterampilan pijat oksitosin.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengabdian masyarakat ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pijat oksitosin di desa samatan kecamatan proppo 50%
2. Terdapat keterampilan pasien melakukan pijat oksitosin di desa samatan kecamatan proppo 40%
3. ASI menyusui lancar dan saat pulang sudah memberikan ASI pada bayi

## SARAN

Perlu adanya edukasi secara langsung, tenaga kesehatan dan juga dapat membagikan leaflet tentang pijat oksitosin dan menempel foto-foto tentang pijat oksitosin di dindingtempat pelayanan kesehatan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada pembimbing dari kampus dan terimakasih kepada desa samatan karna telah mengizinkan saya untuk melakukan penyuluhan di desa samatan dan tak lupa pula pada kepada kampus universitas Islam madura telah memberikan partisipasi terhadap saya untuk membuat jurnal pengabdian masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T. R., Dewi, N. R., Kesumadewi, T., & Kunci, K. (2021). Puskesmas Kota Metro Implementation Of Oxytocin Massage To Increase Assembly Expenditure Of Breast Milk In Post Partum Komposisi Yang Terus Berganti Untuk Mencukupi Kebutuhan Nutrisi Dan Yang Penting Pada Laktasi . Ketika Puting Oleh Isapan Hipofisis Posterior Diperintahkan Oleh Hipotalamus Memproduksi Mengandung Komponen Imunologi Aktif Yang Perlindungan Melawan Spektrum Luar Infeksi Bakteri , Menyusui Merupakan Proses Fisiologis Untuk Memberikan Nutrisi Kepada Bayi Secara Optimal . Tidak Ada Hal Yang Lebih Selain Memperoleh Nutrisi Yang Proses Dimulai Setelah Ibu Oksitosin Merupakan Hormon Yang Penting Pada Laktasi . Ketika Puting Susu Distimulasi Oleh Isapan Posterior Memproduksi Oksitosin . Hormon Ini Susu ( Milk Ejection Reflex- Mer ) Atau Oksitosin Mengeluarkan Dengan Susu Berkontraksi Melalui Duktus Melahirkan , Maka Terjadi Penurunan Memicu Kelenjar Pelepasan Hipofisis Prolaktin Kehamilan , Prolaktin Mempersiapkan Upaya Yang Dapat Dilakukan Dalam Membantu Mempercepat Pengeluaran Asi Yaitu Dengan Melakukan Pijat Oksitosin . Pijat Oksitosin Dilakukan Pada Payudara Untuk Menyekresi Susu Dan Kadar Tertinggi Terjadi Selama 10 Hari Pertama Atas Kadar Batas Selama Laktasi . Prolaktin Isapan Bayi Dan Pengosongan Payudara . Anggraeni , Penerapan Pijat Oksitosin .... 1(September), 361–371.
- Aryani, Y., Alyensi, F., Kebidanan, J., & Riau, P. K. (2019). Penerapan Pijat Oksitosin Dalam Upaya Memperbanyak Produksi Asi Melalui Pelatihan Para Bidan. 3(2), 361–367.
- Fara, Y. D., Sagita, Y. D., Safitry, E., Kebidanan, P., Sarjana, P., Kesehatan, F., & Pringsewu, U. A. (N.D.). Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah) Universitas Aisyah Pringsewu Journal Homepage.
- Marsilia, I. D. (N.D.). The Effect Of Oxytocin Massage And Breast Care On Breast Milk Production Of Postpartum Mothers At Ar Clinic Pasar Rebo In 2019.
- Widyawati, E., & Sari, K. (2023). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas. 1(2), 827–834.